

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Vania Bogor yang berlokasi di Jalan Siliwangi No. 11 RT 001/003, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 – September 2023.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan agar data dapat diperoleh dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian tersebut harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris dan sistematis. bersifat asosiatif kausal

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat asosiatif kausal dengan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sehingga diperoleh hasil yang signifikan secara parsial dari variabel yang akan diteliti. Penelitian bersifat asosiatif menurut Sugiyono (2019:65) berarti penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019:66).

Penelitian ini menganalisis pengaruh komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention* karyawan di RS Vania Bogor.

C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:67). Berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2019:69) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan beban kerja.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019:67). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *turnover intention*.

2. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai petunjuk untuk mengukur setiap variabel dalam suatu penelitian. Definisi operasional juga dapat memberikan gambaran setiap variabel yang diteliti. Definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Komitmen Organisasi (X ₁)	Menurut Busro (2018:86) komitmen organisasi merupakan sikap kerja, emosi, keyakinan, kerelaan, yang mencerminkan hasrat, kebutuhan, tanggungjawab, keberpihakan, dan keterlibatan untuk bekerja keras, keinginan yang pasti untuk bertahan dalam organisasi dan memberikan usaha yang terbaik, energi serta waktu untuk suatu pekerjaan atau aktivitas.	Busro (2018:86) menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi yaitu: 1. <i>Affective commitment</i> 2. <i>Continuance commitment</i> 3. <i>Normative commitment</i>	Skala <i>Likert</i>
Beban Kerja (X ₂)	Menurut Koesomowidjojo (2017:21) beban kerja adalah proses dalam menentukan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja dan dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam batas waktu tertentu.	Indikator beban kerja menurut Koesomowidjojo (2017:33) yaitu: 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai 4. Lingkungan kerja	Skala <i>Likert</i>
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Kartono (2017:44) menjelaskan <i>turnover intention</i> merupakan keinginan karyawan untuk mengundurkan diri secara sukarela dari organisasi atau	Indikator <i>turnover intention</i> menurut Kartono (2017:44) yaitu: a. Keinginan untuk	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	perusahaan atau dianggap sebagai gerakan karyawan untuk mengundurkan diri dari organisasi.	meninggalkan (<i>intention to quit</i>) b. Mencari pekerjaan lain (<i>job search</i>) c. Pikiran untuk keluar (<i>thinking of quit</i>)	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di RS Vania Bogor yang berjumlah 263 orang dengan jabatan dan posisi masing-masing.

2. Sampel

Definisi sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{263}{(1 + 263(0,05^2))}$$

$$n = \frac{263}{(1 + 263(0,0025))}$$

$$n = \frac{263}{(1 + 0,66)}$$

$$n = \frac{263}{1,66}$$

= 158,4 dibulatkan menjadi 159

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *error term*

Jadi, setelah dihitung menggunakan rumus slovin yang memiliki tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 159 karyawan RS Vania Bogor.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:129). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap dengan masa kerja 2-3 tahun dengan jabatan dibawah manajer. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar & Rahadi (2021:106) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi

turnover intention adalah masa kerja. *Turnover intention* lebih banyak terjadi pada karyawan dengan masa kerja 2-3 tahun karena rasa kejenuhan dan ingin mencoba tantangan baru.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2019:199) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner ini diberikan kepada karyawan RS Vania untuk mengetahui tanggapan mengenai pengaruh komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention*. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner terbuka dengan item pernyataan yang sudah disediakan jawabannya dengan menggunakan skala *likert*.

2. Wawancara

Sugiyono (2019:195) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan terhadap Manajer HRD RS Vania untuk mengetahui permasalahan awal mengenai beban kerja.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta responden. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut

(Sugiyono, 2019:203). Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengamati proses dan cara kerja karyawan RS Vania.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dasar dari penyusunan instrumen adalah setiap variabel yang diteliti. Setiap variabel tersebut dibuatkan operasional variabelnya kemudian ditentukan indikator yang akan diukur dengan metode kuesioner (Sugiyono, 2019:158). Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Jawaban setiap item instrumen atau pernyataan yang menggunakan skala *likert* diberi skor dengan rincian: 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), Skor 4 untuk jawaban Setuju (S), Skor 3 untuk jawaban Netral (N), Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 5
Instrumen Skala *Likert*

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2021

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono (2019:175) menjelaskan bahwa valid yang dimaksud adalah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df), dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019:246).

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

x_i : Skor item
 y_i : Skor total
 n : Jumlah responden.
 $\sum X_i$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y_i$: Jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Setelah item pernyataan sudah dinyatakan valid, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Tujuannya adalah untuk menguji hasil pengukuran apakah tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Menurut Sugiyono (2019:176) suatu instrumen pernyataan dikatakan reliabel jika terapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran harus reliabel berarti memiliki tingkat konsistensi dan ketepatan.

Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha* > 0,60 menurut Ghozali (2016:176). Adapun rumus *cronbach alpha* yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

r_{11} = koefisien *cronbach alpha*

k = jumlah item pernyataan

$\sum Si^2$ = jumlah varian butir

St^2 = varian total

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016:154). Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Setiap pernyataan dalam kuesioner akan dianalisis dengan cara dihitung dan dijumlahkan frekuensi jawaban dari setiap kategori serta dicari nilai rata-ratanya. Hasil dari nilai rata-rata tersebut akan diinterpretasikan dengan bantuan tabel yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5-1):5 = 0,8$

Tabel 6
Indeks Jawaban Responden

Rentang Nilai	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2019

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala-gejala normalitas, linearitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dalam penelitian yang dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Kalmogorov Smirnov (Ghozali, 2016:154). Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Pedoman uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai signifikan (nilai probabilitas) $> 5\%$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2016:159). Suatu data dikatakan baik jika antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier. Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS 26 pada perangkat *Test for Linearity*.

Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang tidak linear
2. Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinieritas bermanfaat untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk pengujian multikolineritas. Model regresi yang tidak terdapat masalah multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance value* $> 0,10$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat kesalahan yang terdapat pada model regresi apakah memiliki varian dan residual yang sama atau tidak dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Jika varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, maka data tersebut memiliki model regresi yang baik. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada

penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika ada plot tertentu, seperti titik ada yang membentuk bola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Sedangkan pertautan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara bersama-sama dapat terlihat dari korelasi berganda. Koefisien korelasi berganda dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Jika $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
- b. Jika $r = +1$, maka korelasi antara variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
- c. Jika $r = -1$, maka korelasinya sangat kuat dan negatif.

Untuk mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kekuatan Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

Dari data koefisien korelasi tersebut dapat diketahui besarnya hubungan antara variabel komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention* karyawan RS Vania. Hal ini didasarkan pada kriteria klasifikasi besarnya nilai dari kriteria R.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2016:8) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Komitmen Organisasi dan Beban Kerja) terhadap variabel terikat (*Turnover Intention*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

α : Konstanta

X₁ : Komitmen Organisasi

X_2 : Beban Kerja

β_1 : Koefisien regresi komitmen organisasi

β_2 : Koefisien regresi beban kerja

e : *error term*

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2019:99). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Rumus t hitung menurut Sugiyono (2019:248) yaitu:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t hitung : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap *turnover intention*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap *turnover intention*.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap *turnover intention*

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh beban kerja terhadap *turnover intention*

b. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk menguji apakah variable *independent* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel *dependent* (Ghazali, 2016:97). Pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Ketentuannya adalah:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention*.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention*.

Rumus f hitung menurut Sugiyono (2019:257) yaitu:

$$\frac{R^2 / k}{\sqrt{(1 - R^2) / (N - K - 1)}}$$

Keterangan :

F : nilai F yang dihitung

R : nilai koefisien korelasi ganda

N : jumlah sampel

m : jumlah predictor

Adapun hipotesis statistik untuk uji f dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention*
2. $H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh komitmen organisasi dan beban kerja terhadap *turnover intention*

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:97) koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan variabel *independent* dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *independent* terhadap variabel *dependent* dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian. Ketentuan nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebasnya.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebasnya.

Rumus koefisien determinasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi